

# PERANCANGAN *HALL OF FAME* LANTAI DASAR GEDUNG REKTORAT UNIVERSITAS TELKOM SEBAGAI BENTUK EKSISTENSI DAN IMPLEMENTASI BUDAYA TEL-U

Khairullah Ramadhan, Ahmad Nur Sheha Gunawan, S.T., M.T., Djoko Murdowo, MBA

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[kramadhan@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:kramadhan@student.telkomuniversity.ac.id), [ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id](mailto:ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id),  
[djoko@telkomuniversity.ac.id](mailto:djoko@telkomuniversity.ac.id)

---

## ABSTRAK

*Hall of fame* merupakan ruang atau area yang berisi dari koleksi serta beberapa bentuk apresiasi dari beberapa orang/ grup ternama. Gedung Rektorat selain berfungsi sebagai pelayanan administrasi dan manajemen, berperan penting juga sebagai sarana untuk mempertahankan eksistensi Universitas secara eksternal. Dari apa yang terjadi di eksisting, interior pada Gedung rektorat masih belum mencapai apa yang ditujukan selama ini. Pengenalan identitas pada interior masih kurang terimplementasi dengan baik. Selain itu, kurang optimalnya penggunaan area lantai 1 membuat identitas Telkom yang ada pada Gedung rektorat kurang terimplementasi dengan baik sehingga, perlu adanya perancangan ulang yang disesuaikan dengan tujuan Universitas Telkom itu sendiri. Penambahan area *hall of fame* pada lantai 1 menjadi point penting dalam perancangan kali ini. Sehingga Gedung Rektorat menjadi Gedung pusat yang mampu bersaing dengan beberapa universitas bergengsi. Tujuan dari *Redesign* Interior Gedung Rektorat Universitas Telkom ini sebagai bentuk implementasi visi Universitas Telkom agar mampu bersaing dan mempertahankan apa yang sudah dicapai selama ini.

**Kata Kunci:** Redesain, Gedung Rektorat, *hall of fame*, eksistensi

---

## ABSTRACT

Hall of fame is a room or area that contains collections as well as some forms of appreciation from several famous people / groups. Besides serving as an administrative and management service, the Rectorate Building also plays an important role as a means to maintain the existence of the University externally. From what happened in the existing building, the interior of the Rector's Building has not yet reached what was intended so far. The introduction of identity in the interior is still not well implemented. In addition, the lack of optimal use of the first floor area makes Telkom's existing identity in the Rectorate Building less well implemented so that there is a need for a redesign that is tailored to the goals of Telkom University itself. The addition of the hall of fame area on the 1st floor became an important point in the design this time. So that the Rector's Building became a central building that was able to compete with several prestigious universities. The purpose of the Interior Redesign of Telkom University Rectorate Building is a form of implementing Telkom University's vision to be able to compete and maintain what has been achieved so far.

**Keywords:** Redesign, Rectorate Building, *hall of fame*, *existence*

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2019, Universitas Telkom ditetapkan menjadi universitas swasta nomor satu di Indonesia oleh Menristekdikti. Hal ini selaras dengan visi Universitas Telkom yaitu, "Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi". Oleh karena itu, Gedung Rektorat yang menjadi bangunan penting pada kampus harus menggambarkan dan menyesuaikan dengan visi misi Telkom.

Untuk menjadi perguruan tinggi yang berkelas dunia dan mempertahankan apa yang sudah dicapai, Gedung Rektorat harus berfungsi sebagai Gedung yang menjunjung tinggi dan mencerminkan nilai-

nilai Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, pengabdian, dan penelitian. Selain itu, nilai-nilai *culture* / budaya *HEI* (*harmony, excellent, integrity*) yang ada di Universitas Telkom perlu diimplementasikan pada elemen interior dari Gedung Rektorat. Filosofi *culture* Telkom tersebut harus dibawa pada interior Gedung Rektorat sebagai salah satu pendukung untuk menunjukkan eksistensi Telkom sebagai universitas berkelas dunia.

Namun dari hasil observasi dan pengamatan, Gedung rektorat saat ini masih mempunyai kekurangan untuk mencapai tujuan tersebut. Secara keseluruhan, Gedung Rektorat Telkom belum menampilkan *culture* / *corporate identity* sebagai bentuk *marketing* Telkom secara eksternal didalam elemen interiornya baik itu dinding, ceiling, maupun

lantai. Untuk itu perlu adanya perancangan *hall of fame* sebagai bentuk *branding* Universitas Telkom Bandung melalui pendekatan *Smart System* berbasis ICT yang ada pada Gedung Rektorat. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi Telkom sebagai perguruan tinggi yang berkelas dunia serta berkompeten di dunia ICT dan kreatif.

## 1.2. Metode Perancangan

### Wawancara

Wawancara merupakan pencarian data dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber yang terkait pada perancangan. Hal ini dilakukan dengan narasumber logistic dari Gedung Rektorat / pengelola Gedung Rektorat. Wawancara ini berisi tentang pencarian data seputar Gedung Rektorat, seperti data bangunan, struktur data organisasi, dan data lainnya.

### Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi perancangan. Dimana observasi mencari data-data valid yang dibutuhkan untuk Tugas Akhir. Ruang lingkup yang diobservasi pada kali ini yaitu seputar kebutuhan ruang pada Gedung Rektorat, sirkulasi ruang, susunan ruang, dan lainnya. Observasi dilakukan dari pagi hingga siang, dimulai dari Gedung Fakultas Teknik Elektro, lalu setelah itu melakukan observasi keliling Gedung Rektorat hingga mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan merekam dan mengambil data secara digital yang nantinya digunakan sebagai bahasan dalam laporan. Yang didokumentasikan pada Gedung Rektorat yaitu foto-foto setiap ruang, area public, dan area tertentu sebagai data data yang dibutuhkan untuk perancangan.

### Studi Literatur

Studi literatur merupakan data atau sumber ilmu yang diambil sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada perancangan. Biasanya studi literatur ini berisi dengan standarisasi serta pengertian penting seputar perancangan Gedung atau Kantor. Literatur yang diambil pada kali ini yaitu literatur seputar Gedung Rektorat, Telkom, literatur tentang kantor pelayanan, literatur tentang ergonomi, dll. Sumber yang terkait kebanyakan diambil melalui jurnal atau data di *website* terpercaya.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Definisi *Hall of Fame*

Menurut *Merriam-Webster*, "*The definition of hall of fame is a structure housing memorials to famous or illustrious individuals usually chosen by a group of electors.*" Sehingga pengertian *hall of fame* dapat diartikan sebagai area atau ruang yang berisi koleksi serta beberapa bentuk apresiasi dari beberapa orang/grup ternama, yang disimpan sesuai dengan bentuk apresiasinya. *Hall of fame* ini sendiri juga

dapat disebut sebagai mini galeri yang berisi dari koleksi-koleksi sejarah atau memiliki makna tertentu. Pada Gedung Rektorat Universitas Telkom, *hall of fame* ini berisi dari beberapa koleksi yang diambil atau dipajang berdasarkan fakultas yang ada. Selain itu sejarah dan beberapa bentuk dari pencapaian Telkom hingga saat ini pun juga disimpan dalam area *hall of fame*.

### 2.2. Persyaratan Teknis *Hall of fame*

Menurut Neufert (1996), Ruang pameran pada galeri sebagai tempat untuk memamerkan atau mendisplay karya seni harus memenuhi beberapa hal yaitu: Terlindung dari kerusakan, pencurian, kelembaban, kekeringan, cahaya matahari langsung dan debu. Persyaratan umum tersebut antara lain :

- a) Pencahayaan yang cukup
- b) Penghawaan yang baik dan kondisi ruang yang stabil
- c) Tampilan display dibuat semenarik mungkin dan dapat dilihat dengan mudah

#### a) Bentuk Ruang

Secara teori, ruang merupakan suatu bentuk yang mempunyai dimensi, luas dan volume yang terbentuk dari bidang vertikal maupun horizontal (lantai, dinding, dan atap). Ruang itu sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

#### • Ruang Void/kosong

Merupakan suatu ruang yang berbentuk dinding – dinding non permanen yang berguna untuk menyekat antar ruang dan ruang tersebut masih terbuka kemudian ruang void memiliki lubang pada tengah ruang yang berfungsi sebagai sirkulasi udara, pencahayaan yang lebih merata sehingga menjadikan ruang terasa menjadi lebih luas. Dalam hal ini pada interior Gedung Rektorat masih kurang adanya ruang void sebagai ruang terbuka.



Gambar 1: Ruang Void  
Sumber : majalahsketsa.com, 2017

#### • Ruang Solid/Berisi

Suatu ruang yang terbentuk dari dinding – dinding permanen (beton, baja, batu bata dll) sehingga berbentuk ruang yang nyata.



**Gambar 2:** Ruang Solid  
Sumber : pinterest, 2018

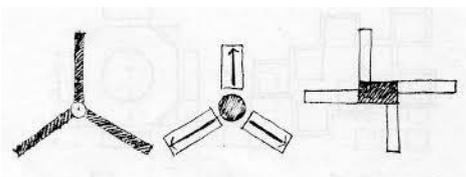
Gedung Rektorat sendiri, saat ini menggunakan jenis ruang solid/berisi dimana ruang terbentuk dari dinding-dinding permanen sehingga berbentuk ruang yang nyata. Dalam hal ini interior Gedung Rektorat memerlukan adanya ruang void yang dapat digunakan sebagai area bersama untuk bekerja. Ruang void juga dapat berfungsi sebagai ruang terbuka bagi pengunjung Rektorat dan manajemen Rektorat (Nur Sheha Gunawan, Ahmad, Penelitian Perancangan Hall of Fame di Gedung Bangkit, 2020).

#### b) Hubungan Ruang

Ruang-ruang pada suatu bangunan memang dapat dihubungkan satu sama lain dan terorganisir menjadi pola-pola bentuk ruang yang saling berkaitan. Pada Gedung Rektorat, hubungan antar ruang yang digunakan yaitu hubungan ruang yang saling berkaitan dan juga ruang yang saling bersebelahan. Hubungan ruang yang saling berkaitan menghubungkan 2 ruang utama yang disatukan oleh satu ruang. Ruangan pada Gedung rektorat sendiri yaitu area lobby dengan area belakang yang bisa digunakan sebagai *hall of fame*.

#### c) Organisasi Ruang

Pada organisasi ruang di Gedung Rektorat, secara eksisting memiliki organisasi yang *memencar* ke segala arah (radial). Hal ini justru cukup baik, mengingat Gedung ini merupakan Gedung pusat dari sebuah universitas. Oleh karena itu, sirkulasi yang akan digunakan pada Gedung Rektorat agar lebih optimal, yaitu sirkulasi radial. Radial merupakan sebuah sirkulasi yang memencar ke segala arah tetapi tetap beraturan.



**Gambar 3:** Organisasi Ruang Terpusat

Sumber : Mia haryono,Arsitektur Humanis

### 3. Analisa dan Pengaplikasian

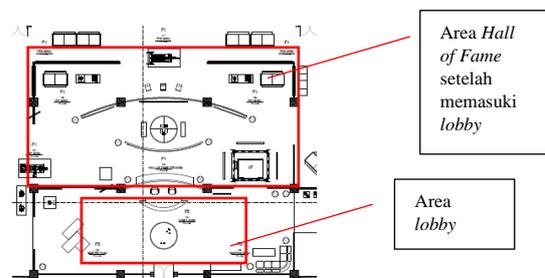
#### 3.1. Analisa

Dalam mendesain Gedung Rektorat ini, area yang dipilih untuk dijadikan denah khusus adalah area *Hall of Fame* pada area lantai 1. Area *Hall of Fame* pada *Lobby* merupakan area utama saat pengunjung atau pekerja tiba dan masuk melalui pintu utama. Pada area ini suasana ruang yang diisi oleh *Hall of Fame*, berisikan dari sejarah serta karya-karya dari seluruh fakultas di Universitas Telkom. *Hall of Fame* ini dibuat dengan konsep *harmony, integrity, excellent* sehingga para pengunjung dapat merasakan identitas Telkom yang kental pada area ini. Area lantai 1 dan *lobby* ini juga dibuat dengan tujuan untuk *me-branding* Telkom secara eksternal dan juga untuk mempertahankan apa yang sudah dicapai oleh Universitas Telkom saat ini.

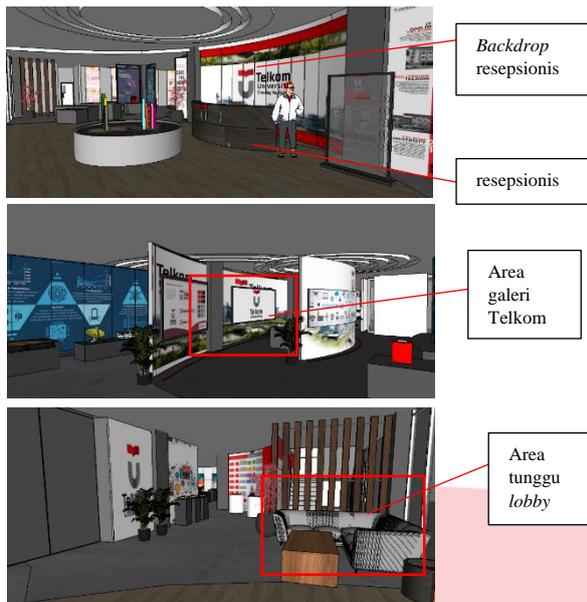


**Gambar 4:** Denah khusus area *Hall of Fame*  
Sumber : Khairullah, 2020

Penataan ruang pada area *Hall of Fame* ini ditata berdasarkan urutan fakultas dan sejarah Telkom (Nur Sheha Gunawan, Ahmad, Penelitian Perancangan Hall of Fame di Gedung Bangkit, 2020). Pada awal memasuki *lobby*, pengunjung akan langsung diperlihatkan tentang profil Universitas Telkom dan area resepsionis. Lalu setelah itu pengunjung akan dibawa menuju area sejarah Telkom yang dilanjutkan dengan area perfakultas. Pada area perfakultas ini, akan menyajikan karya-karya dari setiap fakultas di wilayah Telkom. Hal ini untuk mempresentasikan setiap karya kepada pengunjung terutama dari Yayasan luar dan kampus lain. Selain *Hall of Fame*, terdapat ruangan multimedia sebagai ruang untuk kegiatan seminar, kegiatan kampus, dan kegiatan workshop.



**Gambar 5:** Konsep Tata Ruang *hall of fame*  
Sumber : Khairullah, 2020

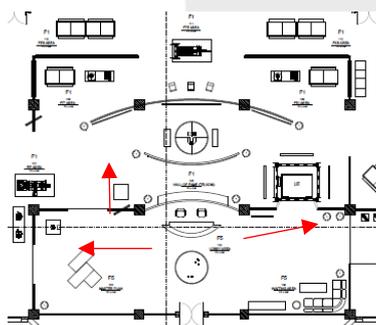


**Gambar 6:** Suasana Ruang *hall of fame*  
 Sumber : Dokumen pribadi hasil dari penelitian *hall of fame* rektorat Tel-U, 2019

**3.2. Analisa Konsep**

**a) Konsep Sirkulasi**

Konsep sirkulasi akan menggunakan sirkulasi radial dimana pengunjung dan pengguna ruang dapat menyelusuri setiap area dengan bebas. Sirkulasi yang ada akan diarahkan melalui penggunaan partisi pada area tersebut. Kemudian dinding partisi akan disusun berdasarkan konsep *harmony, integrity, excellent* agar tercipta suasana ruang yang menggambarkan identitas Telkom.



**Gambar 7:** Konsep Sirkulasi Ruang *hall of fame*  
 Sumber : Khairullah, 2020

**b) Konsep Penghawaan**

Pada area *hall of fame* beberapa jendela dan ventilasi akan ditutup partisi untuk memaksimalkan display dinding dan komponen pengisi interior lainnya yang dapat menunjang konsep interior. Lalu pada ruang multimedia, jendela tidak akan dibuka. Dengan begitu akan digunakan penghawaan buatan seperti *Air Conditioner (AC Central)* pada setiap area *hall of fame*. Posisi penempatan sistem penghawaan

yang ada akan tersembunyi agar tidak mengganggu estetika ruang. Selain itu pada area pelayanan pun menggunakan ac central dan beberapa ac split sebagai penghawaan utama ruang.



**Gambar 8:** Penggunaan Ac Central dan Split pada *hall of fame* dan Pelayanan  
 Sumber : Dokumen pribadi hasil dari penelitian *hall of fame* rektorat Tel-U, 2019

**c) Konsep Pencahayaan**

Untuk area *hall of fame* ini semua jenis benda yang rentan cahaya akan ditutup partisi untuk memaksimalkan benda yang dipajang, agar benda karya terhindar dari kerusakan akibat radiasi matahari. Selain itu dapat memberikan fokus lebih pada pengunjung saat melihat karya, dan untuk hal lainnya yang dapat menunjang konsep interior. Pada beberapa area, area ini menggunakan pencahayaan buatan melalui *spotlight track, hidden lamp, dan downlight*. Lalu untuk area pelayanan, sistem pencahayaan yang digunakan yaitu pencahayaan dari *downlight dan hidden lamp*.



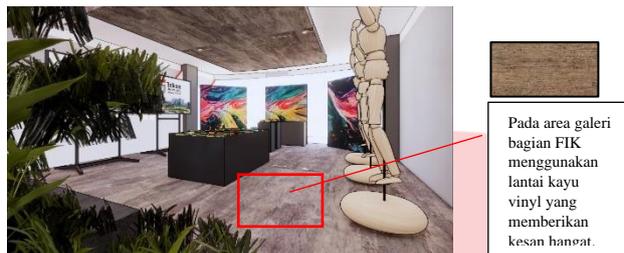
**Gambar 9:** Konsep pencahayaan pada area *Hall of Fame* dan Pelayanan  
 Sumber : Dokumen pribadi hasil dari penelitian *hall of fame* rektorat Tel-U, 2019

**3.3. Pengaplikasian**

**a) Elemen Lantai**

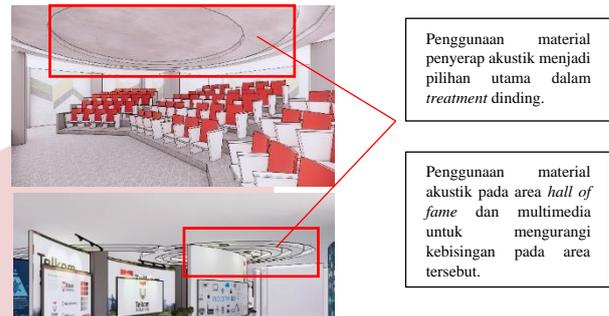
Penggunaan material lantai pada area *lobby* menggunakan material lantai keramik dengan motif seperti marmer berwarna krem membuat suasana ruang terasa elegan dan hangat. Lalu pada area *hall of fame* menggunakan lantai vinyl dengan motif acian *clean* dan *finishing sign* pada lantainya.





**Gambar 10:** Implementasi lantai pada Gedung Rektorat

Sumber : Dokumen pribadi hasil dari penelitian *hall of fame* rektorat Tel-U, 2019

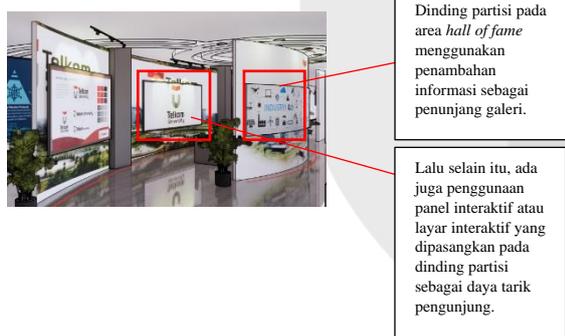


**Gambar 12:** Implementasi ceiling pada *hall of fame*

Sumber : Dokumen Pribadi

## b) Elemen Dinding

Pada area *hall of fame*, lebih banyak menggunakan dinding partisi dengan *treatment wall* seperti infografis atau panel interaktif yang menjadi daya tarik bagi pengunjung ketika datang ke Gedung Rektorat.



**Gambar 11:** Implementasi dinding pada *hall of fame*

Sumber : Dokumen pribadi hasil dari penelitian *hall of fame* rektorat Tel-U, 2019

## c) Elemen Ceiling

Implementasi *ceiling* pada area *hall of fame* dan pelayanan, menyesuaikan dengan bentuk *layout* ruang dimana ini merupakan bagian dari konsep harmoni, integritas, *excellent*. Selain itu, penggunaan material *gypsum* dan *acoustic material* pada *ceiling* digunakan untuk mengurangi kebisingan serta memberikan kenyamanan pada pengguna ruang saat melewati dan menggunakan area *hall of fame*. Penyelesaian akustik ini tidak hanya dibagian ruang multimedia, melainkan semua area *hall of fame* karena pengguna yang melintas dan beberapa furnitur interaktif dapat membuat kebisingan sehingga digunakannya material *acoustic* yang sesuai dengan area.

## 4. Kesimpulan

Dalam proses mendesain interior Gedung Rektorat khususnya Gedung Rektorat Universitas Telkom, diperlukan atur terkait peraturan universitas, SOP, serta standarisasi mengenai Gedung Rektorat yang ideal seperti apa sehingga dapat membantu dalam mencari permasalahan dalam menganalisa suatu objek. Hal ini bertujuan agar desain yang ditampilkan bisa menjawab permasalahan yang ada pada kondisi sebelumnya.

Pengimplementasian ruang pada Gedung Rektorat, dilakukan pada area lantai 1 yaitu *hall of fame*. Karena area ini merupakan area Gedung yang difokuskan sebagai *branding* Telkom secara eksternal dimana dapat mempertahankan segala pencapaian Telkom selama ini. Selain itu identitas Telkom juga disematkan pada beberapa area, seperti, *lobby*, area pelayanan, dan *office*. Semua ini dibuat berdasarkan konsep *harmony*, *excellent*, *integrity* dimana mengharmonisasikan ruang yang dapat terintegrasi serta memberikan kesan yang positif pada pengguna ruang sehingga menghasilkan sesuatu yang *excellent*.

## 5. Daftar Pustaka

- Amani, Husni, "PRIME : Pendorong Menuju WCU", [www.telkomuniversity.ac.id](http://www.telkomuniversity.ac.id), (5 September 2019 : 12.00 WIB).
- Gunawan, Astri Indrawati, Sriti Mayang Sari, dan Stephanie Melinda Frans, 2017, "Penerapan Interior Branding pada Hotel Yello", *Jurnal Intra* Vol. 5, No.2 : 247-254.
- Grimley, Chris, dan Mimi Love, (2013, "The Interior Design : Reference + Specification Book", Rockport Publisher, inc., USA).
- Nur Sheha Gunawan, Ahmad; *Laporan Penelitian Perancangan Interior Hall of Fame Gedung Bangkit, sebagai media Informasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Universitas Telkom*, 2020, Bandung.